

MODUL BAHASA INDONESIA

Kegiatan Belajar 1

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

- 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.

B. Materi Pembelajaran

Isi pokok laporan hasil observasi:

- pernyataan umum;
 - hal yang dilaporkan;
 - deskripsi bagian;
 - deskripsi manfaat; dan
- maksud isi teks (tersirat dan tersurat).

C. Kegiatan Pembelajaran

- Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi

D. Petunjuk Pembelajaran

- 1. Siswa mencermati Kompetensi Dasar
- 2. Siswa mencermati Materi Pembelajaran
- 3. Siswa dapat mencari bahan pada Materi dan Bacaan
- 4. Siswa mengikuti Tugas Belajar secara berurutan

E. Materi

Pengertian dan Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

- Hai sobat? apa kabar? semoga selalu dilindungi dan diberikan kesehatan yaaa. Pada pertemuan kali ini admin akan memberikan materi tentang teks laporan hasil observasi. Mungkin sobat masih banyak yang bertanya-tanya tentang jenis teks yang satu ini. Maka dari itu mari kita bahas secara rinci dibawah ini.

Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi tentang pembahasan atau penjabaran sesuatu yang merupakan hasil dari observasi atau pengamatan. Teks ini juga sering disebut dengan teks klasifikasi karena di dalamnya terdapat klasifikasi tentang sesuatu yang berdasarkan kriteria khususnya. Jenis teks ini selalu berisi tentang deskripsi bentuk, ciri-ciri, dan sifat umum dari objek yang diamati baik itu benda, manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya.

Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Suatu teks dapat dikatakan sebagai teks hasil observasi apabila di dalamnya terdapat beberapa ciri berikut ini.

1. bersifat objektif
2. penulisnya harus berdasarkan fakta yang ada saat observasi
3. tidak memihak
4. tidak mengandung dugaan atau pendapat yang menyimpang dari topik.
5. bersifat universal dan global
6. penulisannya secara lengkap agar tak terjadi ketimpangan pada hasil yang disampaikan
7. penyajian teks ini disajikan secara menarik dengan menggunakan bahasa yang baku dan berbobot.

Struktur Teks Hasil Observasi

Di dalam teks laporan hasil observasi terdapat struktur yang harus dipatuhi agar teks menjadi lebih menarik dan mudah untuk dicermati pembaca.

1. Definisi Umum

Definisi umum adalah bagian pembuka pada teks hasil observasi. Pada bagian ini terdapat pengertian dan gambaran umum untuk sesuatu yang akan dibahas.

2. Definisi Bagian

Definisi bagian adalah bagian teks yang menjelaskan tentang setiap ide pokok dari paragraf secara jelas dan terperinci.

3. Definisi Manfaat

Definisi manfaat adalah bagian teks yang menjelaskan tentang manfaat dari disajikannya teks tersebut.

4. Penutup

Penutup berisikan kesimpulan singkat dari semua hal yang telah di paparkan.

Cara dan langkah penyusunan teks laporan hasil observasi

Dalam pembuatan dan penyusunan teks hasil observasi haruslah mengikuti kaidah yang ditetapkan agar hasilnya dapat memuaskan dan baik untuk dipahami pembaca. Adapun langkah penyusunan teks hasil observasi antara lain sebagai berikut:

1. Membuat judul laporan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Judul harus sesuai dengan tema dan alur yang akan dipaparkan nantinya.
2. Membuat dan memaparkan kalimat pembukaan yang berisi tentang gambaran umum dari hasil observasi.
3. Menyusun dan membuat isi laporan yang berisi gagasan atau ide pokok dari hasil pengamatan.
4. Memberikan dan menjelaskan manfaat dari hasil observasi tersebut.
5. Menuliskan kalimat penutup.

Untuk lebih jelasnya mari kita simak contoh teks hasil observasi di bawah ini.

Contoh Teks Hasil Observasi (Pengamatan)

Narkoba Menyerang Generasi Bangsa

Narkoba merupakan bahan berbahaya yang jika disalah gunakan akan mengakibatkan ketergantungan pada pemakainya dan pada akhirnya akan membawa pada kematian jika dikonsumsi secara terus menerus. Latar belakang pengguna narkoba saat ini sangat banyak sekali, mulai untuk menghilangkan masalah, pergaulan, serta banyak hal lain yang melatar belakangi para pengguna narkoba.

Saat ini target para pengedar adalah kalangan remaja antara 15 - 25 tahun yang masih sangat mudah untuk ikut-ikutan karena kejiwaannya masih labil dan masih mudah terpengaruh teman-teman pergaulannya. Kita semua tahu bahwa anak-anak remaja pada usia tersebut adalah bunga bangsa yang baru merekah yang sangat dinanti-nantikan untuk meneruskan bangsa Indonesia kelak untuk menjadi negara yang lebih sejahtera lagi. Saat ini terdapat 4 juta orang di Indonesia yang menggunakan atau menyalah gunakan narkoba dan dari jumlah tersebut, sebanyak 22 % adalah remaja dalam rentang usia tersebut.

Pada umumnya pengguna narkoba yang berusia remaja banyak yang mengkonsumsi ganja dan prikotropika seperti Sedatin (Pil BK), Rohypnol, dan Megadon. Semua barang haram tersebut sangat berbahaya jika dikonsumsi secara terus menerus karena akan mengakibatkan ketergantungan. Apa lagi jika mengkonsumsi narkoba adalah kalangan menengah kebawah yang kondisi ekonominya sulit karena jika sudah tak mempunyai uang maka pengguna akan

melakukan tindak kriminal demi mendapatkan uang untuk mendapatkan barang tersebut. Hal ini sungguh memprihatinkan sekali.

Berdasarkan survei BNN tahun lalu menyatakan bahwa, perkembangan pengguna dan pengedar gelap narkoba pada pelajar dan mahasiswa. Hasil penelitian pada 17 propinsi di Indonesia, ditemukan 2,6 persen siswa SLTP pernah menggunakan narkoba, dan 4,7 persen pelajar SMA tercatat pernah menggunakan barang haram itu. Sementara untuk perguruan tinggi terdapat 7,7 persen yang pernah menggunakan narkoba. Namun mulai tahun lalu pemerintah bersama instansi-instansi terkait bertekad menekan angka penggunaan narkoba pada pelajar hingga ke angka 0 %. Namun upaya tersebut pasti membutuhkan kerja keras. Saat ini saja pemerintah telah menggandeng 59 kampus di Jakarta untuk melakukan pengawasan pada pengedar dan penyalahguna narkotika. Namun peran keluarga juga sangat dibutuhkan demi menangkal serangan narkoba pada anak-anak remaja. Pendidikan agama serta kedekatan anak dengan orang tua dirasa mampu untuk mengurangi resiko anak terkena teror narkoba ini.

Penelitian dan pengamatan ini bertujuan untuk memberikan data dan fakta yang terjadi secara global di Indonesia tentang ancaman narkoba pada generasi bangsa yang sangat di harapkan membawa bangsa ini pada tempat yang lebih layak dengan rakyat yang sejahtera. Maka dari itu diperlukan peran berbagai pihak agar menghindari sanak saudara dari bahaya narkoba dan jika sudah menjadi pecandu narkoba diharapkan pihak terdekat baik keluarga maupun kerabat dapat membawanya ke panti rehabilitasi narkoba agar tingkat ketergantungan dapat dikurangi. Dengan cara-cara tersebut dalam kurun waktu 5-10 tahun kedepan diyakini pengguna narkoba akan menurun drastis terutama pada kalangan remaja.

Itulah sobat artikel tentang Pengertian dan Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Terlengkap yang telah kita bahas bersama-sama. Semoga artikel ini dapat membantu sobat semua dan pada akhirnya sobat akan menjadi pribadi yang cerdas dan terhindar dari bahaya narkoba. Sampai jumpa dan semoga sukses.

F. Bacaan

Kucing



kucing adalah salah satu hewan mamalia karnivora yang banyak digemari orang, kucing merupakan hewan peliharaan terpopuler didunia, karena kucing adalah hewan yang jinak dan senang diajak main, sehingga tak salah orang dewasa bahkan anak-anak menyukai hewan berbulu ini dan memilih hewan berbulu ini untuk menjadi temannya. bahkan di negara luar kucing memiliki salon khusus dan perkontesan kucing terbaik yang jika diperkirakan harganya hingga jutaan rupiah. berdasarkan jenisnya kucing memiliki banyak jenis, seperti spinx, persia dan lainnya. namun yang

sering kita dengan kucing terbagi menjadi 3 bagian, yaitu kucing persia, kucing anggora, dan kucing kampung.

jenis pertama yaitu kucing persia. kucing persia memiliki rambut yang panjang, indah dan halus, kucing ini memiliki karakter wajah yang bulat dengan moncong pendek, juga hidung kecil dan pesek, bahkan matanya pun bervariasi warna, seperti biru, kuning, hijau, bahkan berbeda warna. kucing ini jika dilihat dari samping akan terlihat datar, itu karena dahi, hidung, dan dagunya terlihat rata, telinganya pun kecil dengan lancip dibagian atas, sehingga tidak terlalu terlihat karena tertutupi oleh rambutnya yang panjang, bentuk tubuhnya pun yang terlihat pendek itu dikarenakan kakinya yang pendek dan tubuhnya yang gemuk karena rambutnya yang tebal. namun jangan salah, kucing ini adalah kucing yang memiliki harga tinggi yang diperkirakan 1-10 juta rupiah.

jenis yang kedua yaitu kucing anggora. kucing anggora memiliki rambut yang panjang, namun tak sepanjang rambut kucing persia. bentuk kepalanya pun berbentuk segitiga terbalik dengan dagu yang agak lancip dan atasnya yang lebar. bagian telinganya pun lebar dan besar dibagian bawah dan lancip dibagian atas, telinga kucing ini lebih terlihat jelas dibanding kucing persia, namun matanya tidak bervariasi seperti kucing persia, ukuran tubuh kucing ini lebih langsing dan lebih tinggi dibandingkan kucing persia, namun kucing ini memiliki keunggulan yang unik, yaitu ekornya yang panjang dan rambutnya yang panjang juga tebal sehingga biasa disebut seperti ekor musang, kucing ini mudah ditemukan di petshop.

jenis terakhir yaitu kucing kampung. kucing kampung adalah kucing yang sering kita temui sedang berkeliaran disekitar lingkungan kita, baik dirumah, sekolah maupun tempat umum, kucing ini biasa disebut kucing liar, karena tak ada yang mengurusnya dan memberi makan, sehingga kucing ini sering hidup dan tidur dijalan. kucing ini memiliki rambut yang pendek dan agak tipis, dan ciri-ciri karakternya tidak jauh berbeda dengan kucing anggora, seperti bentuk tubuh, dan bentuk wajah, namun tak sedikit pula kucing ini memiliki ekor yang pendek sehingga terlihat seperti patah.

dari ketiga jenis kucing diatas, masing-masing memiliki daya tariknya sendiri sehingga tak sedikit orang ingin memilikinya. namun siapa tahu, jika katanya banyak yang mengatakan bahwa hewan ini berbahaya bagi kesehatan, namun ternyata itu salah, dibalik itu semua kucing memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia, berikut adalah manfaat-manfaat adanya keberadaan kucing:

1. menghilangkan stress
2. membantu menghalau alergi pada pemiliknya
3. mencegah penyakit jantung
4. meminimalisir penyakit stroke, dan
5. membuat tubuh pemiliknya lebih sehat

ya itulah sebagian manfaat keberadaan kucing untuk kesehatan tubuh manusia, sehingga kita tak rugi memelihara hewan satu ini, karena kita memberi kebutuhan hidupnya dan mendapat pahala, kita juga bisa menjadi lebih sehat.

Sumber : <http://shopiamayafariza.blogspot.com/2016/09/teks-laporan-hasil-observasi.html>

G. Tugas

1. Dari Teks Bacaan Diatas analisislah Struktur teks observasi berupa
 - a. Definisi Umum
 - b. Definisi Bagian
 - c. Definisi Manfaat
 - d. Penutupnya
2. Buatlah Teks Observasi Tentang Lingkungan yang ada di sekitarmu contohnya seperti
 - a. Ruangan Kelas
 - b. Fasilitas Sekolah
 - c. Lingkungan Pesantren
 - d.
3. diskusikan dengan teman kelompok tentang bagian bagian dari struktur teks observasi ?

